

## **ABSTRACT**

*This research aims to design a pocketbook as an informational medium that highlights the philosophy and local traditions of Lubuklinggau City, South Sumatra. The local philosophy, “Bumi Sebiduk Semare,” which emphasizes togetherness and social harmony, is increasingly fading due to the lack of engaging, structured educational and documentation media. Using a qualitative descriptive approach and a cyclic design method, data were collected through observations, in-depth interviews, literature studies, and document analysis. Findings show that over 80% of students in the researcher’s teaching location were unaware of local cultural values. Hence, this pocketbook is designed to meet the need for an accessible, visually appealing, and educational medium. The content includes cultural philosophy, customs, culinary traditions, and culturally-based tourist attractions in Lubuklinggau, presented in an attractive visual format with user-friendly language. The pocketbook is expected to be a valuable reference for youth, the general public, tourists, and educational institutions. Furthermore, it serves as a promotional tool for the Department of Tourism to support cultural preservation and the development of creative economy sectors. This study demonstrates that a pocketbook can be an effective solution in strengthening cultural identity and increasing public awareness and appreciation of local heritage.*

**Keywords:** *Pocketbook, Local Culture, Bumi Sebiduk Semare, Lubuklinggau, Educational Media, Cultural Promotion*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah media informasi dalam bentuk buku saku budaya yang mengangkat nilai-nilai filosofi dan tradisi lokal Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan. Filosofi “Bumi Sebiduk Semare” yang mengandung makna kebersamaan dan keharmonisan masyarakat mulai tergerus akibat minimnya media edukasi dan dokumentasi budaya yang sistematis dan menarik. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan metode perancangan cyclic, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam, studi literatur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 80% siswa di sekolah lokasi Kampus Mengajar tidak memahami budaya lokal. Oleh karena itu, perancangan buku saku ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan akan media edukasi dan promosi budaya yang mudah diakses, visual, dan komunikatif. Buku saku ini menyajikan filosofi, adat istiadat, kuliner, hingga destinasi wisata berbasis budaya yang ada di Kota Lubuklinggau, dengan desain visual yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami. Diharapkan, buku ini dapat digunakan oleh generasi muda, masyarakat umum, wisatawan, serta instansi pendidikan sebagai referensi budaya lokal. Buku ini juga menjadi media promosi strategis bagi Dinas Pariwisata dalam upaya pelestarian dan pengembangan sektor ekonomi kreatif berbasis budaya daerah. Penelitian ini membuktikan bahwa buku saku dapat menjadi solusi efektif dalam menguatkan identitas budaya dan meningkatkan minat masyarakat terhadap warisan leluhur.

**Kata Kunci:** *Buku Saku, Budaya Lokal, Bumi Sebiduk Semare, Lubuklinggau, Media Edukasi, Promosi Budaya*